

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran yang menjadi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode adalah pedoman cara seorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dipahami.

#### A. Jenis Penelitian

Untuk bisa disebut penelitian maka suatu karya harus berisi keterangan yang lengkap, sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu terdapat metode baku yang merupakan kerangka dari penelitian. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Meninjau dari permasalahan yang diangkat penulis. Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Permasalahan penulislah yang menjadi alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini. Karena data penelitian penulis banyak berasal dari studi dokumen yang menggunakan berbagai data sekunder seperti teori hukum Islam yang berasal dari Alquran, Hadis, *ijma'*, *qiyas*, dan sumber hukum Islam lainnya. Penulis juga mengambil data dari sumber buku-buku, pendapat para ulama, artikel dari internet, dan tulisan blog/website.<sup>1</sup>

Penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yang dalam analisisnya menjabarkan data-data yang ada menggunakan kata kata bukan berupa numerik, grafik, statistik, dan sejenisnya.<sup>2</sup>

Kemudian penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan data secara apa adanya. Tidak mengurangi data maupun menambah data. Namun bukan berarti tanpa interpretasi, hanya hal itu dilakukan ketika analisis data.

#### B. Sumber Data

Unsur yang harus ada dalam penelitian salah satunya data. Data merupakan pokok penelitian. Peneliti menggunakan data untuk bisa mengembangkan penelitiannya. Data pada dasarnya merupakan fakta yang isinya menggambarkan suatu keadaan atau persoalan, fakta selalu ada (*exist*), tidak peduli disadari atau tidak terhadap keberadaan (eksistensi)nya. Fakta juga selalu ada tanpa tergantung pada penamaan

---

<sup>1</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dan Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 13-14.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 52.

manusia terhadapnya. Dari data peneliti bisa menjawab permasalahan atau menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Data studi dokumentasi menggunakan data berupa buku-buku, teks, jurnal, pendapat para ulama, sumber-sumber hukum Islam, artikel dari internet.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian hukum adalah studi dokumen atau kepustakaan, wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observation*). Penelitian ini hanya menggunakan dua jenis data, adapun jenis datanya sebagai berikut :

#### a. Studi Kepustakaan

Teknik pertama yang diambil penulis menggunakan studi kepustakaan atau dokumentasi. Hal ini mengacu pada data yang penulis peroleh, yaitu data sekunder. Data sekunder yang penulis pakai meliputi teori hukum Islam yang berasal dari Alquran, Hadis, *ijma'*, *qiyas*, dan sumber hukum Islam lainnya. Penulis juga mengambil data dari sumber buku-buku, pendapat para ulama, dan artikel dari internet. Setelah mendapatkan data penulis menganalisa data-data tersebut sehingga bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.<sup>4</sup>

#### b. Observasi

Teknik selanjutnya observasi. Studi kepustakaan digunakan untuk menggali referensi teoritis, sementara observasi digunakan untuk mendapatkan data dari objek permasalahan. Keterkaitan observasi dengan studi dokumentasi untuk membangun hubungan antara realitas dan asumsi teoritis. Penggunaan teknik observasi dilakukan penulis supaya bisa melihat langsung objek penelitian, yaitu praktek pengelolaan *website* dan akun social media *fansub*.<sup>5</sup>

supaya bisa menjadi data yang *valid*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam analisis penyajian penulis melakukan tiga alur kegiatan

---

<sup>3</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 280.

<sup>4</sup> M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 95-96.

<sup>5</sup> M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, 114.

yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>6</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Data

Penulis menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji meliputi berbagai jenis data, gambar hasil observasi dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Langkah selanjutnya pemilihan, pemusatan perhatian yang bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Lalu dianalisis hingga sampai laporan akhir lengkap tersusun.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah proses reduksi data selesai. Langkah berikutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam melakukan penarikan kesimpulan. Penulis memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan peraturan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, akhirnya penulis menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya makna makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>7</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan

---

<sup>6</sup> Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 241.

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 18-19.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

## 2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh.

Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting.<sup>9</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa kitab-kitab yang berkaitan dengan akhlak anak.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Menurut Hadari Nawaai yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman bahwa analisis isi (*content analysis*) dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 154.

masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi (*content analisis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensiinferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analisis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dimana sumber datanya berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain. Adapun tahapan analisis isi yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan permasalahan
2. Menyusun kerangka pemikiran
3. Menyusun perangkat metodologi
4. Analisis data.<sup>11</sup>



---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 230.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.